

Proyek Modal Manusia: Pertanyaan yang Sering Diajukan

1. Apakah yang dimaksud dengan modal manusia dan mengapa itu penting?

Modal manusia terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan kesehatan yang diakumulasi dari seseorang sepanjang hidup mereka. Modal manusia ini memungkinkan mereka untuk menyadari potensinya sebagai anggota masyarakat yang produktif. Berinvestasi pada manusia melalui nutrisi, perawatan kesehatan, pendidikan berkualitas, pekerjaan dan keterampilan, membantu mengembangkan modal manusia, dan ini adalah kunci untuk mengakhiri kemiskinan ekstrem dan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif.

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan bergantung pada modal manusia dan modal fisik, serta faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas mereka. Investasi pada modal manusia dan modal fisik saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain. Untuk menjadi produktif, seorang tenaga kerja membutuhkan modal fisik, seperti infrastruktur, peralatan, dan ekonomi stabil yang diatur dengan baik. Pada gilirannya, tenaga kerja yang sehat dan berpendidikan dapat memperoleh dan berinvestasi lebih banyak dalam modal fisik ekonomi.

Seperti yang tercantum dalam [*World Development Report \(WDR\) 2019: The Changing Nature of Work*](#), perkembangan keterampilan berubah dengan cepat, menghasilkan peluang dan risiko. Ada banyak bukti bahwa tanpa memperkuat modal manusia, negara-negara tidak akan bisa mempertahankan pertumbuhan ekonomi, tidak akan memiliki tenaga kerja yang siap untuk menghadapi pekerjaan yang lebih terampil di masa depan, dan tidak akan bersaing secara efektif dalam ekonomi global. Dan biaya yang timbul akibat tidak adanya tindakan pada pengembangan modal manusia akan meningkat.

2. Bagaimana kondisi modal manusia di dunia saat ini?

Ada kesenjangan besar pada modal manusia hari ini. Meskipun ada peningkatan pembangunan manusia yang belum pernah terjadi selama 25 tahun terakhir, tantangan serius tetap ada, terutama bagi negara-negara berkembang.

- Hampir seperempat dari semua anak mengalami stunting (tinggi badan di bawah normal untuk usia mereka, indikator yang harus diwaspadai untuk risiko defisit fisik dan kognitif).
- Krisis pembelajaran membuat banyak negara sulit untuk maju. Data menunjukkan bahwa anak-anak di beberapa negara memperoleh pembelajaran lima tahun lebih sedikit daripada di negara lain, meskipun berada di sekolah untuk jumlah waktu yang sama.
- Secara global, separuh penduduk dunia tidak dapat mengakses layanan kesehatan dasar, dan banyak yang jatuh miskin setiap tahun karena tidak mampu membayar biaya kesehatan.

- Di negara-negara termiskin di dunia, empat dari lima orang miskin tidak terjamin oleh jaring pengaman sosial, hal ini membuat mereka sangat rentan.

Kesenjangan dalam modal manusia ini berada dalam bahaya di tengah meluasnya perubahan global yang cepat dalam teknologi, demografi, kerapuhan, dan iklim. Namun investasi pada manusia sering diabaikan. Hal ini tidak dapat diterima di dunia di mana ada banyak contoh transformasi cepat pada modal manusia, termasuk Singapura, Republik Korea, dan Irlandia, juga kasus-kasus keberhasilan spesifik di beberapa negara termiskin di dunia. Sebagai contoh, Malawi telah membuat kemajuan yang sangat cepat dalam mengurangi stunting.

Pengembangan modal manusia sangat penting untuk negara-negara di semua tingkat pendapatan. Sementara negara-negara termiskin atau paling rentan menghadapi rintangan besar untuk meningkatkan hasil terkait penyediaan layanan kesehatan dan pendidikan mereka, bahkan negara-negara dengan modal manusia terkuat di dunia, harus tetap fokus pada investasi manusia jika mereka ingin tetap sukses dan kompetitif dalam ekonomi global.

3. Bagaimana Grup Bank Dunia memprioritaskan pengembangan modal manusia?

Kami bangga dapat mendukung banyak keberhasilan modal manusia dan investasi dasar. Contohnya [mengurangi angka stunting di Peru](#) dan negara-negara lain, sistem jaring pengaman sosial yang berfungsi dengan baik di Ethiopia, reformasi pendidikan yang telah berkontribusi terhadap pembelajaran siswa di Vietnam, dan insentif yang mendorong anak perempuan mendapatkan pendidikan menengah di Bangladesh. Serta masih banyak lagi cerita sukses lainnya.

Berinvestasi pada manusia adalah salah satu dari tiga cara utama Grup Bank Dunia dalam bekerja untuk mencapai tujuan mengakhiri kemiskinan ekstrem pada tahun 2030 dan meningkatkan kemakmuran bersama di semua negara. Dengan demikian, pengembangan modal manusia menjadi pusat dari strategi global kami untuk pembangunan, dan terintegrasi erat dengan upaya kami untuk mempromosikan pertumbuhan inklusif yang berkelanjutan dan membangun ketahanan di seluruh negara berkembang.

Pada tahun 2017, kami mengumumkan Proyek Modal Manusia baru untuk membantu mempercepat investasi yang lebih banyak dan lebih baik pada masyarakat untuk kesetaraan dan pertumbuhan ekonomi yang lebih besar. Proyek ini sedang berlangsung, dan hampir 30 negara sudah berkolaborasi dengan Grup Bank Dunia dalam pendekatan strategis untuk mengubah hasil modal manusia mereka. Grup Bank Dunia juga akan meluncurkan Indeks Modal Manusia baru pada bulan Oktober 2018.

4. Apa yang diharapkan dari Proyek Modal manusia?

Proyek Modal Manusia akan membantu menciptakan ruang politik bagi para pemimpin nasional untuk memprioritaskan investasi modal manusia secara transformasional. Tujuannya adalah kemajuan pesat menuju dunia di mana semua anak datang ke sekolah mendapatkan gizi yang baik dan siap untuk belajar; dapat berharap untuk mencapai pembelajaran nyata di kelas; dan mampu memasuki pasar kerja sebagai orang dewasa yang sehat, terampil, dan produktif.

Proyek ini memiliki tiga pilar:

- (i) **Indeks Modal Manusia** akan mengukur kontribusi kesehatan dan pendidikan terhadap produktivitas generasi pekerja berikutnya. Negara-negara dapat menggunakannya untuk menilai berapa banyak pendapatan mereka sebelumnya yang merupakan akibat kesenjangan modal manusia, dan seberapa cepat mereka dapat mengubah kerugian ini menjadi keuntungan jika mereka bertindak sekarang.
- (ii) Untuk melengkapi Indeks Modal Manusia dan membantu negara mengambil tindakan yang efektif, upaya **pengukuran dan penelitian** yang kuat akan diberlakukan. Ini membantu negara-negara mendapatkan wawasan lebih jauh mengenai apa yang berhasil dan ke mana untuk menargetkan modal.
- (iii) **Keterlibatan negara** berdasarkan pendekatan "seluruh pemerintah" akan membantu negara mengatasi hambatan terburuk terhadap pengembangan modal manusia. Proyek ini telah mendukung hampir 30 negara dalam mengembangkan pendekatan strategis untuk mempercepat hasil modal manusia. Upaya ini akan diperluas ke lebih banyak negara dalam beberapa bulan mendatang.

Yang penting, proyek ini akan membantu negara-negara meningkatkan modal, jika relevan, serta mencapai efisiensi pengeluaran di bidang kesehatan, pendidikan, perlindungan sosial dan banyak sektor lain yang berkontribusi terhadap percepatan modal manusia. Proyek ini akan menangani masalah-masalah tata kelola dan penyediaan layanan yang merupakan salah satu penghalang terburuk bagi pembangunan modal manusia yang dihadapi negara-negara saat ini.

5. Apa yang akan dicakup oleh Indeks Modal Manusia (HCI) dan mengapa? Bagaimana cara mengukurnya?

Indeks ini adalah ringkasan pengukuran *jumlah modal manusia yang dimiliki anak yang lahir saat ini ketika dia mencapai usia 18, dengan mempertimbangkan risiko kesehatan dan pendidikan yang buruk yang berlaku di negara tempat dia tinggal.*

Inovasi penting dari indeks ini adalah mengukur *kontribusi kesehatan dan pendidikan terhadap produktivitas individu dan negara*, yang disematkan dalam studi mikro-ekonometrik yang ketat.

Indeks ini memberikan nilai antara 0 dan 1, nilai indeks 1 hanya jika seorang anak yang lahir hari ini dapat berharap mencapai kesehatan secara penuh (didefinisikan sebagai tidak mengalami stunting dan hidup hingga setidaknya usia 60) dan menyelesaikan potensi pendidikannya (didefinisikan sebagai 14 tahun bersekolah yang berkualitas pada usia 18).

Skor suatu negara adalah jarak menuju "titik batas" di mana pendidikan dilaksanakan secara lengkap dan kesehatan secara penuh. Jika skor 0,70 dalam Indeks Modal Manusia, ini menunjukkan bahwa potensi penghasilan masa depan anak-anak yang lahir hari ini akan 30 persen di bawah apa yang dapat mereka capai dengan pendidikan lengkap dan kesehatan penuh.

Indeks tersebut dapat secara langsung dikaitkan dengan skenario untuk pendapatan masa depan negara dan juga individu. Jika suatu negara memiliki skor 0,50, maka PDB masa depan per pekerja bisa dua kali lebih tinggi jika negara itu mencapai tolok ukur pendidikan lengkap dan kesehatan penuh.

Indeks akan disajikan sebagai rata-rata negara dan juga akan menyajikan perincian berdasarkan gender untuk negara-negara tempat data tersedia.

6. Apa yang ditunjukkan Indeks Modal Manusia untuk anak perempuan dan anak laki laki?

HCI tersedia menurut jenis kelamin laki-laki dan perempuan untuk 126 dari 157 negara yang termasuk dalam indeks. Kurangnya data partisipasi sekolah yang dipilah berdasarkan jenis kelamin menghalangi pengukuran HCI antara anak laki-laki dan perempuan di negara-negara lainnya. Sebagai catatan, sebagian besar negara berpenghasilan rendah yang tidak memiliki data HCI terpilah berdasarkan jenis kelamin, menekankan perlunya untuk terus berinvestasi dalam sistem data yang lebih baik.

Banyak negara telah membuat kemajuan dalam mengurangi perbedaan hasil modal manusia antara anak perempuan dan anak laki-laki. Namun di sebagian besar negara, baik untuk anak laki-laki dan perempuan, jarak ke titik batas modal manusia jauh lebih lebar daripada kesenjangan antara anak laki-laki dan perempuan. Dalam pendidikan, khususnya di negara-negara berpenghasilan menengah dan tinggi, sebagian besar anak perempuan telah mengejar atau melewati anak laki-laki dalam partisipasi dan pembelajaran. Dan pada dimensi indeks lain yang terkait dengan kesehatan, ada sedikit keunggulan anak perempuan di atas anak laki-laki di sebagian besar negara-negara ini.

Edisi pertama HCI ini memiliki ruang lingkup terbatas (lihat nomor 10 di bawah) dan tidak mencatat perbedaan penting lainnya dalam hasil modal manusia antara anak perempuan dan anak laki-laki. Mulai dari paling awal, HCI tidak mengukur prevalensi aborsi selektif berdasarkan prediksi jenis kelamin dan anak perempuan yang hilang. Selain itu, HCI menggunakan proksi yang luas untuk lingkungan penyakit, yang artinya hanya menjelaskan sedikit tentang bagaimana peran dan hubungan gender (antara laki-laki dan perempuan) membentuk lingkungan itu. Meskipun partisipasi sekolah anak perempuan meningkat,

kehadiran dan kelulusan masih menjadi tantangan, terutama di tingkat sekolah menengah, baik untuk anak perempuan maupun anak laki-laki. Ketika anak perempuan tumbuh dan memasuki pasar tenaga kerja, mereka menghadapi tantangan tambahan dalam mewujudkan modal manusia mereka, seperti pemisahan pekerjaan berdasarkan jenis kelamin, kurangnya pengasuhan anak dan kebijakan cuti yang tidak memadai; pelecehan seksual dan transportasi yang tidak aman; dan kendala perbedaan dalam akses terhadap keuangan dan pasar, serta hambatan hukum/peraturan yang menghalangi kemampuan perempuan untuk memulai dan meningkatkan ketangguhan. Kendala-kendala ini harus diatasi untuk semua orang agar dapat memetik hasil dari investasi modal manusia.

7. Bagaimana metodologi untuk Indeks Modal Manusia telah ditinjau?

Metodologi untuk Indeks Modal Manusia telah didiskusikan dalam [*World Development Report \(WDR\) 2019: The Changing Nature of Work*](#). Laporan ini berfokus pada keterampilan yang dibutuhkan bagi mereka yang memasuki pasar tenaga kerja, yang merupakan aspek penting dari modal manusia.

Beberapa landasan analisis indeks ini juga disajikan dalam *World Development Report 2018: Learning to Realize Education's Promise* yang menyoroti krisis pembelajaran. Kedua laporan tersebut melibatkan tinjauan global yang luas dari berbagai pemangku kepentingan.

Ada juga kerja sama erat dengan David Weil (profesor dan ahli terkemuka, Universitas Brown).

8. Bagaimana Indeks Modal Manusia berbeda dari Indeks Pembangunan Manusia UNDP?

Saat kedua indeks ini sama-sama menarik perhatian dalam hal mendukung kemampuan manusia sebagai pusat pembangunan nasional, Indeks Modal manusia juga memperkuat kasus ekonomi untuk berinvestasi pada manusia. Keduanya saling melengkapi tetapi berbeda dalam formulasinya.

Indeks Pembangunan Manusia yang dirintis UNDP adalah ukuran ringkasan pencapaian rata-rata di sepanjang dimensi pembangunan manusia, yaitu kehidupan yang panjang dan sehat, memiliki pengetahuan, dan memiliki standar kehidupan yang layak.

Indeks Modal Manusia Grup Bank Dunia menghubungkan hasil modal manusia yang dipilih dengan tingkat produktivitas dan pendapatan. Ini adalah ukuran pandangan ke depan tentang bagaimana hasil kesehatan dan pendidikan saat ini (termasuk ukuran lamanya pendidikan sekolah yang diharapkan) akan membentuk produktivitas untuk generasi pekerja berikutnya.

9. Bagaimana Indeks Modal Manusia berhubungan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)?

Komponen indeks (kelangsungan hidup, sekolah, dan kesehatan) memiliki hubungan langsung dengan setidaknya tiga tujuan global yang telah ditetapkan untuk dicapai oleh negara-negara di seluruh dunia pada tahun 2030.

Kelangsungan hidup sampai usia 5 tahun: Dengan menyertakan angka kematian di bawah 5 tahun, indeks tersebut terhubung dengan target SDG 3.2 - untuk mengurangi kematian neonatal hingga setidaknya 12 per 1.000 kelahiran hidup dan kematian di bawah 5 tahun hingga setidaknya 25 per 1.000 kelahiran hidup.

Lamanya Pendidikan Sekolah yang Diharapkan terkait Pembelajaran: Indeks ini memperkenalkan lamanya pendidikan sekolah yang diharapkan terkait pembelajaran, sebuah inovasi yang mendukung SDG 4.1 — untuk memastikan, antara lain, penyelesaian pendidikan dasar dan menengah yang adil dan berkualitas. Dengan menelusuri perubahan pada lamanya pendidikan sekolah yang diharapkan, negara-negara akan dapat memantau pencapaian mereka terhadap target pendidikan tersebut.

Kesehatan: Indeks ini mencakup tingkat kelangsungan hidup orang dewasa dan prevalensi stunting di masa kanak-kanak. Tingkat kelangsungan hidup orang dewasa menunjukkan kemungkinan bahwa anak berusia 15 tahun akan bertahan hidup hingga usia 60 tahun. Untuk meningkatkan indikator ini, negara-negara harus berupaya mengurangi penyebab kematian dini, yang membantu mencapai target SDG 3.4. Prevalensi stunting pada anak-anak di bawah 5 tahun adalah salah satu indikator kunci untuk pencapaian target SDG 2.2, yang bertujuan untuk mengakhiri semua bentuk kekurangan gizi pada tahun 2030.

Salah satu tujuan dari indeks ini adalah untuk menarik perhatian pada berbagai tindakan di berbagai sektor yang dapat membangun modal manusia dan mempercepat kemajuan menuju SDG.

10. Apakah Indeks Modal Manusia menangkap semua aspek modal manusia?

Dalam iterasi pertamanya, indeks ini berfokus pada produktivitas generasi berikutnya. Seperti halnya pelaksanaan semacam ini, indeks memiliki keterbatasan, dan ada peluang untuk peningkatan dan perluasan selanjutnya. Di masa depan, indeks dapat menyertakan lebih banyak data yang akan memperluas cakupan terhadap aspek lain dari modal manusia.

Untuk modal manusia, seperti di semua bidang data pembangunan, Grup Bank Dunia terlibat erat dengan negara-negara anggota untuk membantu membangun kapasitas dan meningkatkan kualitas data.

11. Bagaimana suatu negara dapat berpartisipasi dalam Proyek Modal Manusia?

Semua negara klien Grup Bank Dunia dapat berpartisipasi dalam Proyek Modal Manusia sebagai bagian dari upaya mempercepat transformasi hasil modal manusia. Proyek ini bekerja di seluruh tingkat pemerintahan, membantu membangun kepemimpinan yang berkelanjutan dan reformasi berbasis bukti untuk mengatasi hambatan terbesar bagi pengembangan modal manusia. Upaya ini melengkapi keterlibatan jangka panjang negara-negara dengan Grup Bank Dunia di sektor-sektor yang berkontribusi terhadap pembangunan manusia.

Hampir 30 negara berpartisipasi dalam Proyek Modal Manusia, per September 2018.

Beberapa sumber tambahan:

- Cerita: "[Investasi untuk Kembangkan Modal Manusia](#)"
- Artikel: "[Ketimpangan Modal Manusia](#)" oleh Jim Yong Kim, Foreign Affairs, Juni 2018

Untuk pertanyaan, silakan hubungi: humancapital@worldbank.org